

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Geopark Bayah Dome memiliki berbagai obyek wisata yang dapat menarik wisatawan untuk datang dan berkunjung, sehingga dapat membantu menaikkan kesejahteraan wilayahnya. *Geopark Bayah Dome* terdapat 5 karakteristik yang berupa wisata pantai, curug, air panas, goa dan panorama atau pemandangan. Memiliki beragam karakteristik dan wisata yang tersebar menjadikan kurang meratanya pembangunan. Pada obyek wisata curug, goa, dan panorama atau pemandangan yang ada di *Geopark Bayah Dome* hampir seluruh wisata belum memiliki akses dan fasilitas pendukung yang baik.

Arahan pengembangan jalur geowisata *Geopark Bayah Dome* bermaksud untuk melihat aksesibilitas yang sudah tersedia pada Kawasan *Geopark Bayah Dome* dengan arahan kebijakan dalam pengembangan wilayah dengan menggunakan peraturan-peraturan terkait. Seperti pada RPJMD Kabupaten Lebak terdapat tahapan yang mengarahkan pengembangan infrastruktur dan suprastruktur yang mendukung terwujudnya destinasi wisata yang memiliki daya tarik tinggi, terutama pada destinasi yang masuk ke dalam Kawasan *Geopark Bayah Dome*. Adanya arahan pengembangan infrastruktur dapat membantu daya tarik wisata, sehingga dalam penelitian ini mengidentifikasi aksesibilitas yang terdapat pada geowisata di *Geopark Bayah Dome*. Aksesibilitas pendukung jalur geowisata pada *Geopark Bayah Dome* masih belum menyeluruh dan dapat dibilang kurang baik. Kawasan *Geopark Bayah Dome* pada beberapa kecamatan terdapat sarana pendukung pariwisata seperti penginapan dan perdagangan, serta prasana jalan, pedestrian dan papan petunjuk arah yang ada.

Adanya kondisi eksisting pada beberapa wilayah di Kawasan *Geopark Bayah Dome* penelitian ini mengusulkan strategi dengan membagi 3 blok kedalam Kawasan *Geopark Bayah Dome* yang didasari dengan adanya analisis yang mendukung. Pada 3 blok ini dapat dilihat adanya 3 jalur masuk kedalam Kawasan *Geopark Bayah Dome*. Pembagian 3 jalur ini, yaitu pintu masuk 1 bagian utara dari *Geopark Bayah Dome* Kecamatan Sajira, pintu masuk 2 bagian timur pada Kecamatan Cilograng, dan pintu masuk 3 bagian barat pada Kecamatan Gunungkencana. Setelah terbaginya jalur masuk kedalam kawasan, wisatawan dapat dilanjutkan untuk memilih jalur wisata yang menunjukkan antar wisata

dengan akomodasi sekitarnya. Dengan pembagian ini diharapkan dapat mempermudah wisatawan dalam memilih jalur perjalanan.

5.2 Kelemahan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kelemahan dikarenakan keterbatasan penulis. Kelemahan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Metode pengumpulan data belum menggunakan kuesioner.
2. Data yang digunakan hanya data terbaru dan belum menggunakan data *time series*.

5.3 Rekomendasi

Saran yang akan diberikan pada pengembangan aksesibilitas jalur geowisata lebih lanjut, sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan masukan bagi pemerintah Kabupaten Lebak dalam mengembangkan jaringan jalan dan sarana prasana pendukung lainnya pada Kawasan *Geopark Bayah Dome*, contohnya seperti pada jaringan jalan Gunung Luhur-Cipulus sebagai salah satu penghubung wisata yang ada.
2. Pengembangan moda transportasi angkutan umum menuju lokasi geowisata dan sarana transportasi yang sudah ada untuk menghubungkan setiap obyek wisata dengan wisata lainnya ataupun sarana pendukung seperti penginapan dan perdagangan sekitar.
3. Penelitian lebih lanjut untuk mengkaji kembali pengembangan akses dengan mempertimbangkan ketinggian dan kemiringan lahan, hal tersebut dikarenakan kondisi pada Kawasan *Geopark Bayah Dome* terdapat perbukitan dan berada pada kawasan Gunung Halimun Salak.